

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan wadah salah satu dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, hal ini dikatakan karena melalui pendidikan tercipta suatu sumber manusia terdidik yang mampu menghadapi perkembangan zaman yang semakin maju. Sebagaimana diamanatkan dalam UUD 1945, demikian juga dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan untuk membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta mempunyai tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak, berilmu, kreatif, mandiri, menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab. Sejalan dengan itu kegiatan belajar merupakan suatu kegiatan yang dapat menunjang peningkatan pendidikan yang dapat mengarah pada tercapainya hal-hal yang diamanatkan dalam undang-undang tersebut.

Perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin canggih sangat berpengaruh terhadap pendidikan. Untuk mewujudkan pembangunan nasional dalam bidang pendidikan diperlukan suatu peningkatan dan penyempurnaan penyelenggaraan pendidikan yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini. Dalam mewujudkan hal tersebut disusunlah

kurikulum yang mengalami perkembangan dan penyesuaian sesuai dengan perkembangan zaman. (Syaiful Sagala, 2003 : 230).

Dalam hal ini guru sebagai salah satu komponen dalam dunia pendidikan harus mempunyai tanggung jawab dalam mengelola proses belajar mengajar menjadi lebih efektif, efisien, dinamis dan mengarah kepada hal-hal yang positif.

SMK Negeri 10 Medan sebagai salah satu sekolah kejuruan yang berada di Kota Medan memiliki fasilitas dan sarana prasarana pendidikan yang cukup memadai. Namun ditinjau dari hasil belajar yang dicapai siswa khususnya dalam mata pelajaran pengolahan makanan Indonesia masih tergolong dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) dengan nilai rata-rata 67,60.

Dari hasil observasi dan pengamatan di lapangan, peneliti menemukan berbagai faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Salah satu diantaranya adalah kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran Pengolahan Makanan Indonesia yang masih rendah, hal ini disebabkan media pembelajaran yang digunakan guru masih monoton dan terkesan membosankan.

Dalam hasil belajar siswa di sekolah tentunya para guru berkewajiban untuk menciptakan kegiatan belajar yang mampu meningkatkan hasil belajar yang lebih optimal. Dalam hal ini diperlukan kecermatan seorang guru dalam memilih strategi pembelajaran yang akan diterapkan sehingga sesuai dengan karakteristik pada setiap mata pelajaran yang diajarkan..

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran mengolah makanan Indonesia. Peneliti akan mencoba media pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara efektif dan berinteraksi langsung. Salah satu media

pembelajaran yang akan diterapkan peneliti yaitu media gambar, dimana media ini dapat membuat siswa lebih aktif dan berinteraksi secara langsung pada teori pembelajaran yang diajarkan.

Penggunaan media pembelajaran dapat membuat siswa terkesan dan termotivasi untuk mengetahui sesuatu hal yang baru karena dapat mengembangkan penguasaan siswa dalam proses kognitif yang mempunyai tujuan meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan suatu penelitian tentang “Hubungan Antara Media Gambar Dengan Hasil Belajar Pengetahuan Pengolahan Makanan Indonesia pada Siswa Kelas I SMK Negeri 10 Medan”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.
2. Apakah media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa?
3. Apakah penggunaan media pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi pelajaran?
4. Apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran pengetahuan pengolahan makanan Indonesia?

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Media gambar meliputi jenis-jenis makanan dan sayuran
2. Hasil belajar pengetahuan pengolahan makanan Indonesia siswa kelas I SMK Negeri 10 Medan..

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penggunaan media gambar pada siswa kelas I SMK Negeri 10 Medan?
2. Bagaimana hasil belajar pengetahuan pengolahan makanan Indonesia siswa kelas I SMK Negeri 10 Medan?
3. Bagaimana hubungan media gambar dengan hasil belajar pengetahuan makanan Indonesia pada siswa kelas I SMK Negeri 10 Medan?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penggunaan media gambar siswa kelas I SMK Negeri 10 Medan
2. Untuk mengetahui hasil belajar pengetahuan pengolahan makanan Indonesia siswa kelas I SMK Negeri 10 Medan

3. Untuk mengetahui hubungan antara media gambar dengan hasil belajar pengetahuan pengolahan makanan Indonesia pada siswa kelas I SMK Negeri 10 Medan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi :

##### **a. Bagi Siswa :**

- 1) Dapat meningkatnya hasil belajar siswa pada pelajaran pengetahuan makanan Indonesia.
- 2) Meningkatkan pemahaman pada mata pelajaran pengetahuan pengolahan makanan Indonesia.
- 3) Meningkatkan aktivitas siswa pada proses belajar mengajar.

##### **b. Bagi Guru :**

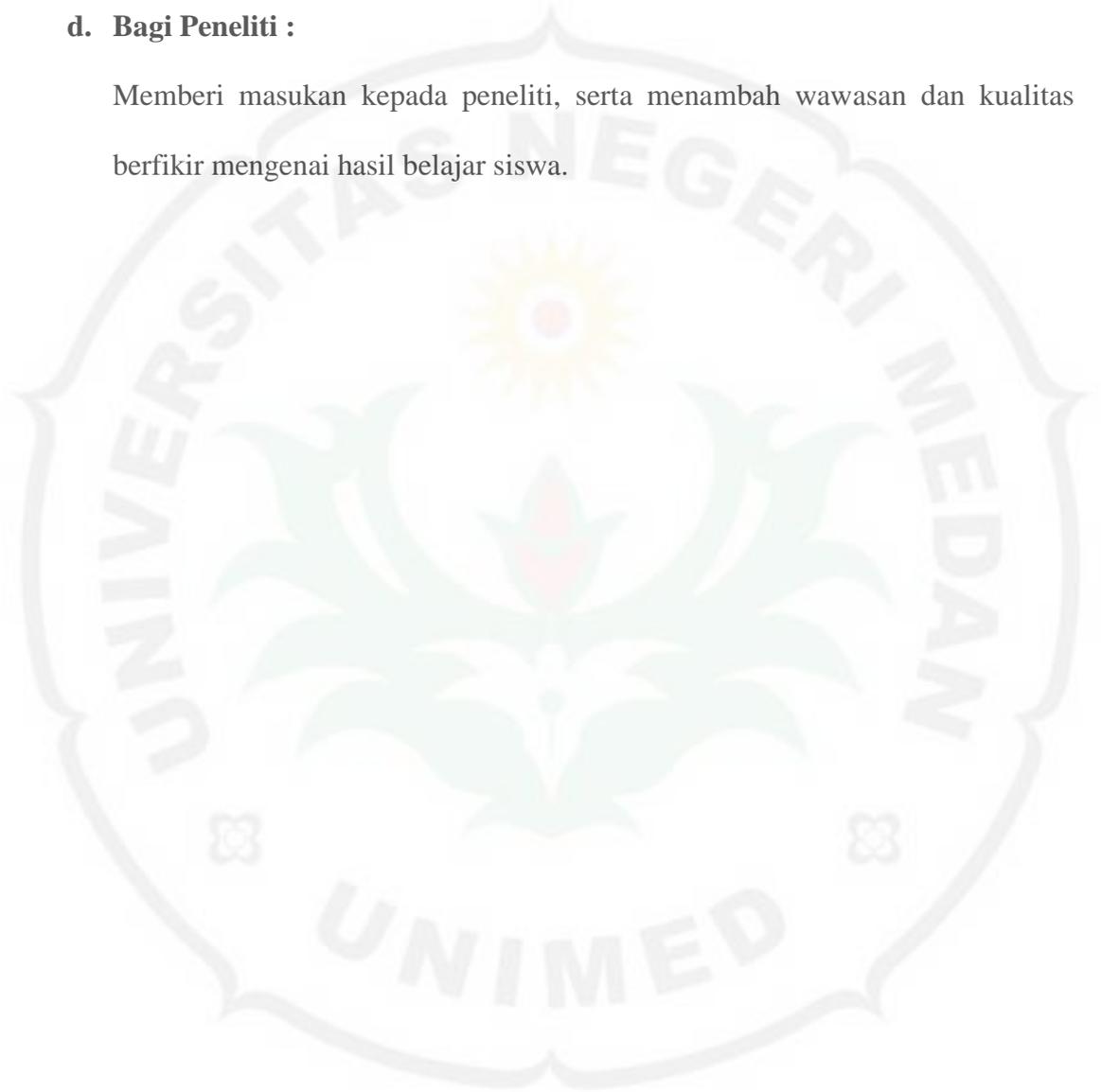
- 1) Sebagai masukan bagi guru bahwa dalam meningkatkan hasil belajar siswa dapat menerapkan media gambar dalam pembelajaran untuk mengajarkan pada mata pembelajaran pengetahuan pengolahan makanan Indonesia
- 2) Sebagai perbandingan bagi guru-guru lain untuk menerapkan media gambar dalam proses belajar mengajar.

##### **c. Bagi Sekolah :**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi tentang hubungan media gambar dengan hasil belajar siswa.

**d. Bagi Peneliti :**

Memberi masukan kepada peneliti, serta menambah wawasan dan kualitas berfikir mengenai hasil belajar siswa.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY